

Jurnal Akuntansi dan Keuangan entitas

Vol. 1, No. 1, Maret 2021

Pengaruh Potensi Financial Distress dengan Metode Altman Z Score terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Faizal dan Alpiyah Baity

Pengaruh Return On Investment dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Stock pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

M. Djauhari dan Nurul Maidah

Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di BEI.)

Muhammad Yasin dan Kintan Ramadhani

Pengaruh Sosialisasi dan Tingkat Pendidikan terhadap Implementasi SAK ETAP pada Perusahaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Bidang Kuliner dan Fashion di DKI Jakarta.

Norman Edy dan Eva Natasya

Analisis Anggaran Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian pada Lembaga Plan Indonesia (Studi Kasus pada Program Young Women Economic Empowerment di NTT)

Ikhwan dan Erika Melva Herdiana Manurung

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Likuiditas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI.)

Suyadi dan Siti Asiah



ISSN 2775-8877

Jurnal Akuntansi dan Keuangan **ENTITAS**

PENANGGUNG JAWAB

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jayabaya

PEMIMPIN REDAKSI

M. Djauhari, SE., Ak., MM

DEWAN REDAKSI

Dr. Faisal, SE., Ak., M.SI., CA.
Drs. Ikhwan, Ak., M.Ak.
Mohammad Yasin, SE., Ak.,MM.
Drs. Norman Edy, Ak.,MM.
Asnedi,SE.,Ak,MM.

ALAMAT REDAKSI

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jayabaya
Jl. Pulomas Selatan Kav. 23 Jakarta 13210
Email: jurnalakkeuentitas@gmail.com
Telp: (021)4700901

Jurnal Akuntansi dan Keuangan ENTITAS

DAFTAR ISI

	Halaman
Pengaruh Potensi Financial Distress dengan Metode Altman Z Score terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Faisal dan Alpiyah Baity	1 – 7
Pengaruh Return On Investment dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Stock pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia M. Djauhari dan Nurul Maidah	8 – 14
Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di BEI.) Muhammad Yasin dan Kintan Ramadhani	15 – 24
Pengaruh Sosialisasi dan Tingkat Pendidikan terhadap Implementasi SAK ETAP pada Perusahaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Bidang Kuliner dan Fashion di DKI Jakarta. Norman Edy dan Eva Natasya	25 – 31
Analisis Anggaran Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian pada Lembaga Plan Indonesia (Studi Kasus pada Program Young Women Economic Empowerment di NTT) Ikhwan dan Erika Melva Herdiana Manurung	32 – 39
Pengaruh Modal Kerja Terhadap Likuiditas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kimia Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Suyadi dan Siti Asiah	40 – 45

PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON STOCK* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

M. Djauhari dan Nurul Maidah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jayabaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *Return On Investment* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Stock* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017 baik secara parsial maupun simultan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan, tahun 2015-2017 yaitu sebanyak 20 perusahaan dan sampel yang digunakan seluruh populasi laporan keuangan tahunan tahun 2015-2017 sebanyak 60 laporan keuangan. Perolehan hasil analisis tersebut diolah dengan menggunakan *Software* SPSS v22.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Investment* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Stock*. Secara simultan *Return On Investment* dan *Debt To Equity Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Stock*.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Saham merupakan bukti penyertaan modal dalam suatu kepemilikan perusahaan. Ketika melakukan investasi para investor ini mengharapkan memperoleh imbalan (*return*). *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Para investor umumnya akan memilih investasi atau saham yang menghasilkan return tinggi atau maksimal. Dalam melakukan investasi sekuritas saham, investor akan memilih saham perusahaan mana yang akan memberikan return tertinggi. Namun saham pun memiliki kelemahan, yaitu saham merupakan sekuritas yang mempunyai risiko yang cukup tinggi. Hal ini terjadi karena harga saham yang diperdagangkan bersifat fluktuatif. Menurut Agus Sartono (2015:36) dalam buku Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, harga saham terbentuk dipasar modal dan ditentukan oleh beberapa faktor seperti laba per lembar saham atau *earning per share*, rasio laba terhadap harga per lembar saham atau *price earning ratio*, tingkat bunga bebas risiko yang diukur dari tingkat bunga deposito pemerintah dan tingkat kepastian operasi perusahaan.

Para investor yang akan melakukan investasi dengan membeli saham dipasar modal akan mengukur dari segi kinerja keuangan perusahaan terlebih dahulu agar investasi yang dilakukannya dapat memberikan keuntungan (*return*). Dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan cara menganalisis rasio keuangan untuk memprediksi harga atau return saham di pasar modal. Salah satu rasio keuangan yaitu rasio

profitabilitas dan rasio solvabilitas. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Investment* dan rasio solvabilitas yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio*.

Return On Investment dapat mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia diperusahaan. *Return on Investment* juga dapat digunakan untuk keperluan perencanaan sebagai dasar pengambilan keputusan apabila perusahaan akan melakukan ekspansi dan dapat dipergunakan sebagai alat ukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan menerapkan sistem biaya produksi yang baik, maka modal dan biaya dapat dialokasikan ke dalam produk yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga dapat dihitung dimasing-masing produk.

Debt To Equity Ratio merupakan salah satu rasio solvabilitas yang menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka Panjang. *Debt To Equity Ratio* memiliki nilai yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan kurang baik dan belum bisa untuk memenuhi kewajiban jangka panjang sehingga akan berdampak pada perspektif investor untuk melakukan investasi. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham.

Penelitian ini mengambil data pada perusahaan

manufaktur sektor industri barang konsumsi dikarenakan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu bentuk usaha yang tidak pernah mati akan kebutuhan pangan yang merupakan kebutuhan pokok manusia dan banyak mencuri minat para investor. Tingkat konsumsi masyarakat akan semakin bertambah sejalan dengan tuntutan kebutuhan manusia yang semakin kompleks dan meningkat. Perusahaan sektor industri barang konsumsi memiliki karakteristik yaitu produknya selalu dibutuhkan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu banyak perusahaan sektor industri barang konsumsi yang telah tercatat dalam waktu yang relatif lama dan cukup dikenal luas dengan kinerja yang cukup baik. Dan persaingan yang begitu ketat antar perusahaan sektor industri barang konsumsi dalam berinovasi dan strategi bisnis untuk mendapatkan pendapatan yang tinggi.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Investment* berpengaruh terhadap *Return On Stock* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2017?
2. Apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Stock* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2017?
3. Apakah *Return On Investment* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Stock* pada manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2017?

TINJAUAN TEORI

Return On Investment

Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas. Menurut Kasmir (2015:110) dalam buku Analisis laporan keuangan Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio profitabilitas menunjukkan efisiensi perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Rasio ini mengukur

efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dalam penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan seperti yang dituangkan Irham Fahmi (2012:135) dalam bukunya yang berjudul Analisis Laporan Keuangan. Penelitian ini menggunakan salah satu rasio profitabilitas yaitu *Return On Investment*.

Return On Investment adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dengan demikian *Return On Investment* menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut. Return on Investment atau ROI dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Debt To Equity Ratio

Hermansyah (2012: 68) mengatakan bahwa prosedur pemberian kredit oleh satu bank dengan bank lain tidak jauh berbeda. Kalaupun ada perbedaan hanya terletak pada persyaratan dan ukuran penilaian yang ditetapkan oleh bank dengan pertimbangan masing-masing dengan tetap memperhitungkan unsur persaingan atau kompetisi. Selanjutnya Hermansyah (2012 : 61-62) menjelaskan bahwa ketentuan dan persyaratan umum dalam pemberian kredit oleh perbankan terdiri dari 9 (sembilan) persyaratan sebagai berikut:

Debt To Equity Ratio merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan ekuitas yang dimiliki. *Debt To Equity Ratio* mengukur besar kecilnya penggunaan hutang dibandingkan modal sendiri perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai *Debt To Equity Ratio* yang tinggi mencerminkan risiko keuangan perusahaan tersebut semakin besar karena hutang akan menimbulkan keterikatan yang tetap bagi perusahaan berupa kewajiban untuk membayar beban bunga beserta cicilan kewajiban pokok secara periodik, dibandingkan dengan perusahaan yang nilai *Debt To Equity Ratio* - nya lebih rendah. Rumus untuk mencari *Debt To Equity Ratio* dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut.

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$$

Debt To Equity Ratio merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total *shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan. *Debt To Equity Ratio* menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Semakin tinggi *Debt To Equity Ratio* menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). Meningkatnya beban terhadap kreditur menunjukkan sumber modal perusahaan sangat tergantung dengan pihak luar. Selain itu besarnya beban hutang yang ditanggung perusahaan dapat mengurangi jumlah laba yang diterima perusahaan.

Analisis *Debt To Equity Ratio* mempunyai fungsi khusus di perusahaan terutama menyangkut keuangan yaitu untuk menilai posisi keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan rumus *Debt To Equity Ratio*. *Debt To Equity Ratio* sebagai salah satu rasio keuangan dapat menjadi tolak ukur kinerja keuangan diantaranya mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total *shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan, *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba, serta *Debt To Equity Ratio* berpengaruh pada Dividen dan memiliki pengaruh negatif terhadap Dividend Payout Ratio (DPR). *Debt To Equity Ratio* yang tinggi menandakan bahwa kebutuhan ekuitas sebagian besar dipenuhi dari hutang.

Return On Stock

Return On Stock merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukan. Menurut Brigham dan Houston (2010:215) dalam buku Dasar Dasar Manajemen Keuangan, return atau tingkat pengembalian adalah selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan. *Return* total terdiri dari *capital gain (loss)* dan *yield*. *Capital gain (loss)* merupakan selisih dari harga investasi sekarang relatif dengan harga pada periode yang lalu. Jika harga investasi sekarang (Pt) lebih tinggi dari harga investasi pada periode lalu (Pt-1) berarti terjadi keuntungan modal (*capital gain*) dan jika sebaliknya, maka terjadi kerugian modal (*capital loss*).

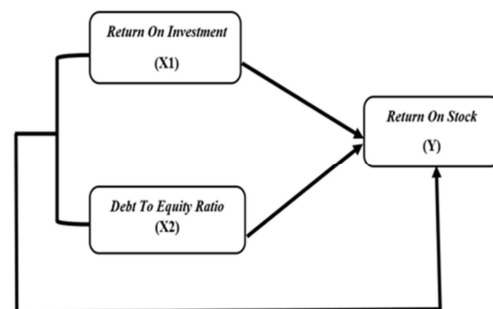
Menurut Samsul (2006:200) dalam buku Pasar Modal dan Manajemen Portofolio, faktor-faktor

yang mempengaruhi *Return On Stock* terdiri atas faktor makro dan faktor mikro.

1. Faktor makro yaitu faktor yang berada pada luar perusahaan, yaitu:
 - a). Faktor makro ekonomi yang meliputi tingkat bunga umum domestik, tingkat inflasi, kurs valuta asing dan kondisi ekonomi internasional.
 - b). Faktor non ekonomi yang meliputi peristiwa politik dalam negeri, peristiwa politik luar negeri, peperangan, demonstrasi, massa dan kasus lingkungan hidup.
2. Faktor mikro adalah faktor yang berada di dalam perusahaan itu sendiri, yaitu:
 - a). Laba bersih per saham.
 - b). Nilai buku per saham.
 - c). Rasio hutang terhadap ekuitas.
 - d). Dan rasio keuangan lainnya.

Kerangka Berpikir

Semakin tinggi *Return On Investment* suatu perusahaan, maka akan memperlihatkan bahwa perusahaan mendapatkan keuntungan atau profit yang besar. Hal ini akan menyebabkan harga saham meningkat dan return yang akan diterima investor akan meningkat pula. Rasio leverage/solvabilitas diwakili oleh *Debt To Equity Ratio* semakin kecil tingkat *Debt To Equity Ratio* perusahaan, maka hal tersebut menunjukkan risiko yang akan ditanggung perusahaan akan semakin kecil dan return yang akan diterima perusahaan akan semakin besar.



Perumusan Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka berpikir dalam penelitian ini, maka hipotesis penelitian yang dapat dirumuskan adalah *Return On Investment* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh pada *Return On Stock* baik secara simultan maupun secara parsial.

- H1 : *Return On Investment* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Stock*.
- H2 : *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Stock*.
- H3 : *Return On Investment* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Stock*.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu <http://www.idx.co.id> yang beralamat di Indonesia Stock Exchange Building, Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53, Indonesia 12190. Dipilihnya BEI sebagai tempat penelitian karena BEI merupakan bursa pertama di Indonesia yang dianggap memiliki data yang lengkap dan terorganisasi dengan baik. Waktu penelitian dimulai saat penulis mengajukan riset untuk penelitian ini yaitu pada bulan Maret sampai Juli 2019.

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah *Return On Investment* dan *Debt To Equity Ratio*.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Dalam penelitian ini variabel dependen adalah *Return On Stock*. *Return* merupakan tingkat keuntungan yang dinikmati pemodal atas investasi yang dilakukannya. Jenis return yang digunakan dalam penelitian ini adalah return realisasi atau sering disebut aktual *return* yang merupakan *capital gains* yaitu selisih antara harga saham periode saat ini dengan harga saham pada periode sebelumnya. Aktual *return* masing-masing saham selama periode peristiwa dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return On Stock} = \frac{Pt - (Pt - i)}{(Pt - i)}$$

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Industri Barang Konsumsi yang masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017 sebanyak 53 perusahaan.

Penentuan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian, dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria.

Adapun kriteria yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor industri barang konsumsi harus terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun berturut-turut pada periode tahun 2015- 2017.
2. Tersedia data yang lengkap untuk memenuhi variabel penelitian.
3. Laporan keuangan harus mempunyai tahun buku yang berakhir per 31 Desember periode 2015-

2017.

Teknik Analisis Data

Teknis analisis menggunakan analisis regresi berganda dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = Variabel *dependent* (*Return On Stock*)

X1 dan X2 = Variabel *independen* (*Return On Investment* dan *Debt To Equity Ratio*)

a = Konstanta (nilai Y' apabila X1, X2.....Xn = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Berdasarkan hasil estimasi persamaan tersebut, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

a). Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh variabel penjelas atau independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika nilai signifikan > 0,05 ($\alpha = 5\%$), maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen atau dengan kata lain hipotesis ditolak.
- Jika nilai signifikan < 0,05 ($\alpha = 5\%$), maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen atau dengan kata lain hipotesis diterima.

b). Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Penggunaan tingkat signifikansinya beragam, tergantung keinginan peneliti, yaitu 0,01 (1%) ; 0,05 (5%) dan 0,10 (10%).

Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. Sebagai contoh, kita menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05), jika nilai probabilitas < 0,05, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun, jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel, yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi diberi symbol X1 dan X2 yaitu variabel X1 adalah *Return On Investment* (ROI) dan X2 adalah *Debt To Equity Ratio* (DER). Sedangkan variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi diberi symbol Y, yakni *Return On Stock* (SR). Melalui laporan keuangan

perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai dengan tahun 2017, diperoleh data mengenai variable – variable tersebut sebagai berikut:

Tabel Statistik Deskriptif Variabel Penelitian Tahun 2015-2017

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	60	.08	2.65	.7394	.63475
ROI	60	-.07	.53	.1382	.11357
SR	60	-.99	2.44	.1815	.65218
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel *Return On Investment* (ROI) memiliki nilai minimum sebesar -0,07 dan nilai maksimum sebesar 0,53, dengan perolehan nilai mean sebesar 0,1382 dan nilai standar deviasi sebesar 0,11357. Selanjutnya untuk variable *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,08 dan nilai maksimum sebesar 2,65, dengan perolehan nilai mean sebesar 0,7394 dan nilai standar deviasi sebesar 0,63475.. Kemudian untuk variabel *Return On Stock* (SR) memiliki nilai minimum sebesar -0,99 dan nilai maksimum sebesar 2,44, dengan perolehan nilai mean sebesar 0,1815 dan nilai standar deviasi sebesar 0,65218.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi data yang normal atau tidak.

Tabel Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.39423638
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.055
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

Hasil uji normalitas pada Tabel di atas, menunjukkan besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov 0,200. Nilai signifikansi ternyata lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada model regresi berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji keberadaan korelasi antara variable independen dan model regresi. Berdasarkan hasil uji

multikolinearitas menunjukkan dari masing-masing variabel independen diperoleh nilai tolerance untuk kedua variabel independen yaitu *Return On Investment* (ROI) sebesar 0,857, dan *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar 0,857. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa *Return On Investment* (ROI) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak saling berkorelasi atau tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi.

Nilai VIF untuk kedua variabel independen tersebut yaitu *Return On Investment* (ROI) sebesar 1,167, *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar 1,167. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa *Return On Investment* (ROI) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak saling berkorelasi atau tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas pada kedua variabel, kedua variabel independen yaitu *Return On Investment* (ROI) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki nilai signifikan > 0,05.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Durbin Watson (DW test). Berdasarkan hasil uji Autokorelasi menunjukkan d = 1,618. Sementara, $\alpha = 0,05$, $n = 60$ dan $k = 3$, nilai kritis $dL = 1,51$ dan $dU = 1,65$, Jika $(4 - d) > dU$ maka tidak terdapat autokorelasi negative, nilai $(4 - 1,618) = 2,382$ dengan ini menyimpulkan bahwa $2,382 > 1,65$ sehingga bisa disimpulkan pada analisis regresi tidak terdapat autokorelasi.

Uji Hipotesis

Hasil Estimasi Persamaan Regresi Berganda

Tabel Estimasi Regresi Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.539	.091		5.920	.000
	DER	.645	.089	.628	7.258	.000
	ROI	.764	.497	.307	3.550	.001

a. Dependent Variable: SR

$$Y = 0,539 + 0,764X1 + 0,645X2$$

Keterangan:

Y = Return On Stock (SR)

X1 = Return On Investment (ROI)

X2 = Debt To Equity Ratio (DER)

Hasil persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a (Konstanta) = 0,539, menyatakan jika *Return*

On Investment (ROI) dan Debt To Equity Ratio (DER) tidak ada atau bernilai 0, maka Return On Stock (SR) akan memiliki nilai sebesar 0,539.

- Return On Investment (ROI) = 0,764, menjelaskan bahwa jika terjadi peningkatan pada variabel Return On Investment (ROI) sebesar satu-satuan, maka Return On Stock (SR) akan mengalami peningkatan sebesar 0,764.
- Debt To Equity Ratio (DER) = 0,645, menjelaskan bahwa jika terjadi peningkatan pada variabel Debt To Equity Ratio (DER) sebesar satu-satuan, maka Return On Stock (SR) akan mengalami peningkatan sebesar 0,645.

1. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh variabel penjelas atau independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen. Hasil regresi pada variabel Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Return On Stock (SR) menghasilkan nilai t-hitung sebesar $7,258 > t\text{-tabel } 2,001$ dengan nilai signifikan (sig.) sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dalam penelitian ini, H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Return On Stock (SR).

2. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi.

Berdasarkan hasil regresi pada variabel Return On Investment (ROI) dan Debt To Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Stock (SR) menghasilkan nilai F hitung sebesar $49,495 > F\text{ tabel } 4,007$ dengan nilai signifikan (sig.) sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dalam penelitian ini, H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa Return On Investment (ROI) dan Debt To Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Stock (SR).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan pengujian statistic sebelumnya, maka dapat dibuatkan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Return On Investment terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap Return On Stock pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017 yang ditunjukkan dengan nilai t-hitung sebesar $3,550 > t\text{-tabel } 2,001$ dengan nilai signifikan (sig.) sebesar $0,001 < 0,05$. Pengaruh Return On Investment terhadap Return On Stock memperoleh nilai koefisien sebesar 0,764 menjelaskan bahwa jika terjadi peningkatan pada

variabel Return On Investment sebesar satu-satuan, maka Return On Stock pada perusahaan sektor industri barang konsumsi akan mengalami peningkatan sebesar 0,764.

2. Debt To Equity Ratio terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap Return On Stock pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017 yang ditunjukkan dengan nilai t-hitung sebesar $7,258 > t\text{-tabel } 2,001$ dengan nilai signifikan (sig.) sebesar $0,000 < 0,05$. Pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap Return On Stock memperoleh nilai koefisien sebesar 0,645 menjelaskan bahwa jika terjadi peningkatan pada variabel Debt To Equity Ratio sebesar satu-satuan, maka Return On Stock pada perusahaan industri barang konsumsi akan mengalami peningkatan sebesar 0,645.
3. Return On Investment dan Debt To Equity Ratio secara simultan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap Return On Stock pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2017 yang ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar $49,495 > F\text{ tabel } 4,007$ dengan nilai signifikan (sig.) sebesar $0,000 < 0,05$. Kontribusi Return On Investment dan Debt To Equity Ratio secara simultan terhadap Return On Stock pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2017 sebesar 62,2%, sedangkan sisanya sebesar (37,8%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Saran

Mengacu kepada kesimpulan dan keterbatasan di atas, maka penulis memberikan rekomendasi yaitu:

1. Bagi investor yang akan melakukan investasi pada sektor industri barang konsumsi dengan mengharapkan Return On Stock yang tinggi, sebaiknya memperhatikan tingkat Return On Investment dan Debt To Equity Ratio perusahaan. Hal ini dikarenakan kedua faktor tersebut terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap Return On Stock pada perusahaan sektor industri barang konsumsi.
2. Diharapkan perusahaan terus menjaga kondisi Return On Investment perusahaan. Hal ini dikarenakan Return On Investment merupakan variabel yang paling dominan pengaruhnya dalam tingkat Return On Stock pada perusahaan-perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel proksi lainnya dalam mengetahui faktor yang mendeterminasi Return On Stock seperti variabel Earning Per Share dan Price Earning Ratio.

PUSTAKA

Rujukan Buku

- Agus Sartono. 2015. Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi, Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Bambang Riyanto. 2010. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, ed. 4, Yogyakarta: BPFE.
- Brigham dan Houston. 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (edisi II). Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono dan Ashari. 2010. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Yogyakarta: Andi.
- Eduardus Tandililin. 2010. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi, Edisi pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Hanafi. 2004. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Harahap Sofyan Syafri, 2011. Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011. Jakarta: Rajawali Pers.
- , 2010, Analisis Kritis atas Laporan Keuangan Jakarta: Rajawali Pers.
- Imam Gozali, 2013. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Cetakan Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irham Fahmi. 2012. Analisa Laporan Keuangan, Bandung: Alfabeta.
- Jogiyanto Hartono. 2013. Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman. Edisi Keenam, Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lukman Syamsudin. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mohammad Samsul. 2006. Pasar Modal dan Manajemen Portofolio. Surabaya: Erlangga.
- S Munawir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Sugiyono. 2016. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- 2012. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: CV Alfabeta.
- Sutrisno. 2012. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: EKONISIA.

Rujukan Jurnal

- Dedi Aji Hermawan. 2012. Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* Terhadap Return Saham Perusahaan

(Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing di BEI Tahun 2008 - 2010). Jurnal Universitas Negeri Semarang, Vol. 1, No. 1 (2012).

- Friska Evianna Siburian dan Murni Daulay. 2013. Analisis Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 – 2011. Jurnal Universitas Sumatera Utara, Ekonomi dan Keuangan Vol. 1 No.6, Juni 2013.
- Ikmal Hamdani dan Nurlasera. 2016. Pengaruh *Return On Investment* (ROI), *Economic Value Added* (EVA) dan *Current Ratio* (CR) Terhadap Return Saham. Jurnal Al-Iqtishad, Edisi 12 Volume II Tahun 2016.
- Isya Purnama, 2014. Pengaruh ROA (Return On Assets), ROE (*Return On Equity*), dan EVA (*Economic Value Added*) Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 s/d 2012. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.
- Nur Fita Sari, 2012. Analisis Pengaruh DER, CR, ROE, Dan TAT Terhadap Return Saham (Studi Pada Saham Indeks LQ45 Periode 2009 – 2011 Dan Investor Yang Terdaftar Pada Perusahaan Sekuritas di Wilayah Semarang Periode 2012). Skripsi. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang.
- Putu Vito Veda Janitra dan I Ketut Wijaya Kesuma. 2015. Pengaruh EPS, ROI dan EVA Terhadap Return Saham Perusahaan Otomotif di BEI Periode 2009 – 2013. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 7, 2015: 1831-1844.
- Yosi Andella. 2017. Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Investment* (ROI), Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Yunita Angraini, 2014. Pengaruh ROI, ROE, EPS dan EVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Rujukan Website

- <https://www.idx.co.id/>
<https://ticmi.co.id/>